

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **4.1 Orientasi Kancah Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti perlu menentukan tempat penelitian, bagaimana kondisi dan keadaan terkait. Hal tersebut perlu dilakukan agar penelitian dapat berlangsung dengan nyaman dan aman khususnya bagi peneliti dan peserta yang masih berada dalam masa pandemik ini. Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan pada salah satu Kelurahan yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Semarang Utara yakni Kelurahan Panggung Kidul. Kegiatan ini akan diadakan pada acara Posyandu remaja di Balai Kelurahan Panggung Kidul. Peserta yang berpartisipasi dalam penelitian ini yakni remaja perempuan yang berusia 15-18 tahun dan berdomisili di Kelurahan Panggung Kidul.

Peneliti memilih lokasi tersebut tentunya memiliki alasan, diantaranya sebagai berikut :

- a) Berdasarkan data yang peneliti dapat dari Puskesmas Bulu Lor, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 – 2021 Kelurahan Panggung Kidul menyumbang kasus pernikahan dini karena kehamilan diluar nikah dibandingkan kelurahan lainnya.
- b) Mayoritas remaja di Kelurahan Panggung Kidul belum pernah mendapatkan pendidikan seksualitas. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dan sebagai buktinya masih banyak remaja yang menganggap pendidikan seksualitas itu tabu.

- c) Kelurahan Panggung Kidul juga memiliki wadah/organisasi yang bergerak dibidang informasi kesehatan yang bernama Posyandu remaja. Tentunya ini merupakan langkah awal peneliti untuk mengenalkan informasi mengenai seksualitas khususnya pada kader dan peserta yang mengikuti penelitian ini nantinya.
- d) Penelitian ini juga sudah mendapat izin dari pihak Kelurahan Panggung Kidul.

## **4.2 Pengumpulan Data**

Persiapan penelitian dilakukan dengan penentuan subjek penelitian, mengajukan surat permohonan ijin penelitian, pemilihan dan penyusunan tes, penyusunan materi, penentuan narasumber yang akan menyampaikan materi, dan persiapan pelaksanaan pengumpulan data penelitian yang akan digunakan selama penelitian ini berlangsung.

### **4.2.1 Penentuan Subjek**

Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah remaja perempuan yang berusia 15-18 tahun dan berdomisili di Kelurahan Panggung Kidul

### **4.2.2 Permohonan ijin penelitian**

Sebelum dilakukannya penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan perijinan pada pihak yang terkait secara tertulis. Berikut tahapan perijinan pada penelitian ini:

- a) Menyiapkan materi yang nantinya diberikan kepada peserta. Setelah materi sudah disetujui oleh dosen ahli dan layak dipresentasikan, selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat ijin penelitian di Kelurahan Panggung Kidul itu sendiri. Surat tersebut bernomor 0487/B.7.3/FP/VI/2021 tertanggal 11 Juni 2021. Menunjukkan surat ijin penelitian kepada pihak kelurahan.
- b) Mengajukan surat permohonan ijin berupa *Informed consent* kepada siswa – siswa yang bersedia menjadi subjek penelitian.

#### 4.2.2 Penyusunan tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa Tes Uraian untuk mengukur pengetahuan seksualitas. Tes uraian tersebut berisi 17 soal uraian yang setiap soalnya memiliki 4 kriteria jawaban dengan skor maksimal 4 dan skor terendah 1. Soal uraian ini meliputi aspek fisiologis, seksualitas, kehamilan dan penyakit menular seksual.

**Tabel 4. 1 Tabel Item pada Aspek Pengetahuan Seksualitas**

No	Aspek Pengetahuan Seksualitas	Sebaran Item	Jumlah
1	Fisiologis	2, 3, 4, 5, 6	5
2	Seksualitas	1, 7, 8, 9, 10	5
3	Kehamilan	11, 12, 13	3
4	Penyakit Menular Seksual	14, 15, 16, 17	4
Total			17

Sedangkan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan seksualitas peneliti menggunakan alat ukur berupa angket checklist dan angket evaluasi Kirkpatrick yang telah dipaparkan diatas.

### **4.2.3 Penyusunan materi pelatihan**

Penggunaan materi dan alat ukur sudah mendapatkan izin dari Ibu Erna Agustina Yudiati S.Psi., M.Si. dan Bapak C.V.R Abimanyu S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini dan juga kedua dosen pembimbing ini ahli dibidang Psikologi kesehatan dan cukup aktif dalam seminar edukasi mengenai pendidikan seksualitas, sehingga validitas isi pada penelitian ini sudah teruji dengan baik dan sesuai prosedur.

### **4.2.4 Penentuan narasumber**

Pada penelitian ini peneliti membutuhkan narasumber perempuan yang ditujukan agar peserta lebih aktif dan leluasa dalam mengikuti acara dari awal hingga akhir, memunculkan interaksi yang aktif antara narasumber dengan peserta baik dalam sesi materi maupun sesi tanya jawab. Dalam penelitian ini narasumber yang dipilih oleh peneliti yakni seorang yang cukup ahli dalam bidang kesehatan.

Narasumber yang dipilih peneliti merupakan seorang mahasiswa lulusan Fakultas Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang yang bernama Gustin Anggraini S.Psi. Narasumber ini dipilih karena memiliki pengalaman dalam mengikuti acara edukasi mengenai pendidikan seksualitas, kemampuan penggunaan bahasanya dalam menyampaikan materi mampu diterima dengan baik oleh peserta. Maka dari itu peneliti memilih narasumber Gustin Anggraini S.Psi.

#### 4.2.5 Persiapan pelaksanaan pengumpulan data penelitian

Penelitian eksperimen pendidikan seksualitas ini dilakukan pada .

Tempat : Balai Kelurahan Pangung Kidul

Pelaksanaan : 3 Agustus 2021

Peserta : Remaja pangung kidul yang berusia 15-18 tahun

Jumlah : 20 Orang.(10 Kelompok Eksperimen & 10 Kelompok Kontrol)

Perlengkapan : LCD & Proyektor, *Microphone*, Kertas HVS, Bolpoin, Papan Ujian, Masker, *Handsanitizer*.

**Tabel 4. 2 Tabel Rancangan Kegiatan Penelitian**

Waktu	Kegiatan	Keterangan	Perlengkapan
07.30 s/d 08.00	Pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta dikumpulkan dan dibagi menjadi 2 kelompok yang sama besar dengan cara undian</li> <li>- kelompok kontrol dan eksperimen masuk pada ruangan masing – masing</li> <li>- mengisi daftar hadir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mic portable, laptop, proyektor,</li> <li>- Bolpen dan daftar hadir</li> </ul>
08.00 s/d 08.15	Sambutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sambutan Peneliti</li> <li>- Sambutan Ketua Posrem</li> <li>- Sambutan Pengisi materi</li> </ul>	
08.15 s/d 08.35	Pre test	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Panitia membagikan pretest kepada peserta eksperimen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar Pretest &amp; Bolpen</li> </ul>
08.35 s/d 10.00	Materi (Sesi 1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian materi pubertas, sistem reproduksi, menstruasi, pacaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD &amp; Proyektor</li> </ul>

10.00 s/d 10.15	Break Time	- Peserta diberikan konsumsi	- Makanan & minuman
10.15 s/d 10.50	Materi (Sesi 2)	- Penyampaian materi kehamilan dan IMS	
10.50 s/d 11.00	Peyimpulan materi	- Peserta diminta untuk menyimpulkan materi mengenai apa yang didapatkan	
11.00 s/d 11.30	Post test	- Panitia membagikan lembar post test dan angket Kirkpatrick kepada peserta eksperimen	- Lembar post test, angket Kirkpatrick dan bolpen
11.30 s/d 11.45	Selesai	- Ucapan terimakasih dan salam perpisahan	

Pada penelitian yang seharusnya dilakukan tanggal 20 juli 2021 harus diundur hingga tanggal 3 agustus 2021 dikarenakan adanya kegiatan PPKM. Kegiatan penelitian ini boleh dilakukan namun harus memperhatikan syarat syarat yang sudah diberikan oleh pihak terkait seperti memakai masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah acara, menjaga jarak, dan mengurangi kontak fisik. Maka dari itu pada penelitian ini, pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah tidak dilakukan terlebih dahulu.

Selain itu pemantauan kesehatan peserta eksperimen juga dilakukan selama 3 hari, apabila peserta eksperimen tidak menunjukkan gejala sakit seperti batuk, pilek, dan demam maka peserta diperbolehkan untuk mengikuti penelitian ini.

### 4.3. Skor *Pretest* dan Skor *Posttest*

Skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut

**Tabel 4. 3 Tabel Nilai *Pretest***

NO	EKSPERIMEN	NILAI	KONTROL	NILAI
1	SW	23	N	11
2	NF	6	AM	11
3	SH	13	NH	11
4	F	17	AR	17
5	BM	16	PM	9
6	DA	12	PA	12
7	AS	16	AN	10
8	ASD	8	IP	18
9	AA	7	AZ	12
10	YA	16	AP	17

**Tabel 4. 4 Tabel Nilai *Posttest***

NO	EKSPERIMEN	NILAI	KONTROL	NILAI
1	SW	54	N	11
2	NF	17	AM	11
3	SH	32	NH	12
4	F	35	AR	17
5	BM	40	PM	9
6	DA	19	PA	14
7	AS	47	AN	10
8	ASD	16	IP	18
9	AA	26	AZ	13
10	YA	48	AP	17

Pada hasil tes uraian diatas apabila subjek mampu mengisi jawaban dengan benar semua maka skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah 0. Sesuai hasil *posttest* pada kelompok eksperimen diatas, tidak ada satupun subjek yang mendapatkan skor maksimal, namun skor tertinggi pada kelompok tersebut diraih oleh subjek yang berinisial SW dengan skor 54 dan skor terendah pada kelompok eksperimen diraih subjek yang berinisial ASD dengan skor 16.